

# ANALISA SARANA DAN PRASARANA OBJEK WISATA KUBANG NAGE DI DESA PUSAR KECAMATAN BATURAJA BARAT KABUPATEN OKU

*Ricko Agustio<sup>1</sup>, Lindawati<sup>2</sup>, Azwar<sup>3</sup>*

<sup>1</sup>*Teknik Sipil Unbara, Jl. Ki Ratu Penghulu Karang Sari No. 02301, Baturaja 32115, Indonesia*  
[rickoagustio08@gmail.com](mailto:rickoagustio08@gmail.com), [lindaunbara@gmail.com](mailto:lindaunbara@gmail.com), [azwar@gmail.com](mailto:azwar@gmail.com)

## ABSTRACT

This research was conducted in the village of Navel, Baturaja Barat District, Ogan Komering Ulu Regency, South Sumatra Province. Data analysis techniques in this study using quantitative analysis techniques are techniques used to analyze quantitative information (data that can be measured, tested and informed in the form of equations and tables). The Kubang Nage tourism park area of the navel village is one of the district's attractions, the navel village which currently requires a helping hand from all parties, both the government and the navel village community. The sustainability and continuity of tourism activities, especially in the Kubang Nage tourist attraction, in the village of navel needs to be improved, because at this time its existence is very concerned, especially its physical condition, both parking areas, toilets and visitor resting facilities (Gazebo). The basic concept of the design is carried out by interviewing related parties, especially those concerning tourism activities and tourist objects, because this is one of the wishes of the village community in the navel, which is represented by the tourism office in the navel village. in the planning budget the cost to build a road pavement is Rp. 83,000,000.00 parking area is Rp.115,530,890.48, Gazebo is Rp. 41,262,577.40, and Toilet is Rp. 169,145,890. So the total cost needed for the arrangement of the Kubang Nage tourist attraction in the village of Navel, Baturaja Barat District, OKU Regency is Rp. 320,089,357.88

Keywords : Planning, Navel village, Tourist park, Budget

## 1. PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan suatu keseluruhan elemen-elemen terkait yang didalamnya terdiri dari wisatawan, daerah tujuan wisata, perjalanan, industri dan lain sebagainya yang merupakan kegiatan pariwisata. Pariwisata menjadi andalan utama sumber devisa karena Indonesia merupakan salah satu Negara yang memiliki beraneka ragam jenis pariwisata, misalnya wisata alam. Kubang Naga adalah salah satu destinasi wisata di Bukit Katung di desa Pusar Kec. Baturaja Barat Kab. OKU yang belum banyak dikenal/diketahui oleh masyarakat OKU dan sekitarnya bahkan tidak terkecuali dari warga Pusar sendiri tidak mengetahui betapa indahnya saat berada diatas bukit Katung, karena diantara warga desa pusar ada yang belum sama sekali berkunjung ketempat itu. Namun pada saat ini sarana prasarana yang mendukung objek wisata ini belum ada sama sekali. Padahal keberadaan objek wisata ini jika di kembangkan dan dikelola dengan baik akan menambah PAD desa. Dengan dasar inilah maka di ambil topik untuk penelitian ini dengan judul "Analisa kebutuhan sarana dan prasarana objek wisata Kubang Nage di Desa Pusar Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten OKU".

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

Lalu Husnul Habib<sup>1</sup>, Soemarno, A Wahid Hasyim 2017 Pengembangan Obyek Wisata Pantai Kuta di Kabupaten Lombok Tengah.

Berdasarkan Tingkat Kepuasan Wisatawan Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif Tingkat kepuasan wisatawan yang berkunjung pada kawasan variabel yang terdiri dari kerapian dan keteraturan penataan lingkungan, kebersihan lingkungan, kebersihan sarana wisata, penghijauan lingkungan, keindahan penataan lingkungan, kenyamanan pelayanan dan penampilan atraksi seni budaya yang ditampilkan mempengaruhi persepsi kepuasan masyarakat, termasuk variable yang sangat penting, namun dalam kenyataannya belum memenuhi

keinginan masyarakat, sehingga mengecewakan/merasa tidak puas. Variabel yang memuaskan masyarakat dan merupakan hal penting berdasarkan persepsi masyarakat antara lain keamanan dari gangguan kekerasan, keakraban dan keramahan petugas, kesopanan petugas dan kesigapan petugas dalam membantu pengunjung. Variabel ini dalam pengembangannya harus dipertahankan untuk pelayanan kepada wisatawan. Variabel dengan tingkat penilaian kepuasan rendah dan tidak penting menurut masyarakat yaitu sajian makanan dan minuman yang khas serta penyediaan cenderamata yang khas. Prioritas pada variabel ini adalah rendah. Variabel dengan tingkat kepuasan tinggi dan tidak penting atau dianggap berlebihan yaitu keamanan dari penularan penyakit, ketertiban dan kelancaran penggunaan fasilitas umum, kedisiplinan pelayanan dan penebrian informasi, kebersihan alat-alat perlengkapan pelayanan wisata, kebersihan dan kesehatan petugas pelayanan wisata serta penampilan petugas yang menarik dan murah senyum.

**3. METODE PENELITIAN**

**3.1 METODE PENGUMPULAN DATA**

Metode pengumpulan data dalam objek penelitian ini menggunakan 2 (dua) metode. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data langsung di lapangan dan pengumpulan data yang telah ada dengan metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer berupa data yang diperoleh dari observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi untuk mengetahui keadaan di lapangan mengenai kondisi objek wisata Kubang Nage desa Puser Kecamatan Baturaja Barat.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini adalah adalah data:

a. Dinas Pariwisata Kabupaten OKU:

- 1) Profil Potensi objek wisata Kubang Nage desa Puser Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten OKU
- 2) Data Jumlah pengunjung objek wisata Kubang Nage desa Puser Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten OKU

b. Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU Dalam Angka

c. Desa Puser Kecamatan Baturaja Barat

- 1) Data Jumlah Penduduk
- 2) Batas Administrasi Desa Puser Kecamatan Baturaja Barat

**3.2 TEKNIK ANALISA DATA**

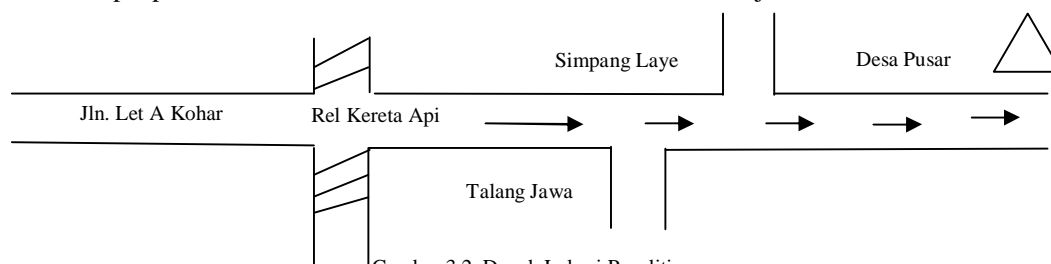
Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

Teknis analisis kuantitatif:

Merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisa informasi kuantitatif (data yang dapat diukur, diuji dan diinformasikan dalam bentuk seperti persamaan dan tabel).

**3.3. LOKASI PENELITIAN**

Tempat penelitian ini dilakukan di desa Puser Kecamatan Baturaja Barat.



Gambar 3.2. Denah Lokasi Penelitian

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 4.1 GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Desa Puser merupakan salah satu Desa di Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten OKU. Desa Puser Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten OKU terdiri atas tiga (tiga) Dusun yakni Dusun satu, Dusun dua, dan Dusun tiga yang masing-masing Dusun memiliki tiga (3) Rukun Tetangga (RT 1) di Dusun satu, Rukun Tetangga (RT 2) di Dusun dua, dan rukun tetangga (RT 3) di Dusun tiga.

Objek wisata Kubang Naga adalah salah satu destinasi wisata di Bukit Katung di desa Puser Kec. Baturaja Barat Kab. OKU yang belum banyak dikenal/diketahui oleh masyarakat OKU dan sekitarnya bahkan tidak terkecuali dari warga Puser sendiri tidak mengetahui betapa indahnya saat berada diatas bukit Katung, karena diantara warga desa puser ada yang belum sama sekali berkunjung ketempat itu.

##### 4.2 ANALISIS DATA

###### 4.2.1 KARAKTERISTIK RESPONDEN

Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	%
	(Orang)	
SD	2	2.5
SMP	7	8.75
SMA/SMK	36	45
Universitas/Akademik	35	43.75
Total	80	100

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa jumlah responden terbanyak adalah pada yang menyelesaikan pendidikan SMA yaitu sebanyak 36 orang (45%) dan paling sedikit berada pada responden yang menyelesaikan pendidikan SD yaitu hanya 2 orang (2,5%).

Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	%
	(Orang)	
Wiraswasta	8	10
Swasta	9	11.25
PNS/TNI/POLRI	2	2.5
Pelajar/Mahasiswa	61	76.25
Total	80	100

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa jumlah responden terbanyak adalah pada yang memiliki profesi sebagai pelajar/mahasiswa yaitu sebanyak 61 orang (76,25%) dan paling sedikit berada pada responden yang memiliki profesi sebagai PNS/TNI/POLRI yaitu hanya 2 orang (2,5%).

Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Tujuan Datang Berkunjung Ke Objek Wisata Kubang Nage

Tujuan	Jumlah	%
	(Orang)	
Rekreasi/liburan	75	93.75
Penelitian/Pendidikan	3	3.75
Olahraga	2	2.5
Ritual/Budaya	0	0
Total	80	100

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa jumlah responden terbanyak adalah yang bertujuan untuk liburan/rekreasi yaitu sebanyak 75 orang (93,75%) dan paling sedikit berada pada responden yang bertujuan untuk berolahraga yaitu hanya 2 orang (2,5%).

Tabel 4.4. Infrastruktur dan Sarana Prasarana Objek Wisata di Kubang Nage

Infrastruktur/ Aksesibilitas	Kondisi									
	Sangat Mendukung		Mendukung		Cukup		Kurang Mendukung		Tidak Mendukung	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1. Jalan Masuk	1	1.25	3	3.8	5	6.3	65	81.25	6	7.5
2. Ketersediaan Sarana Transportasi	1	1.25	1	1.3	1	1.3	67	83.75	5	6.25
3. Rambu-Rambu Penunjuk Jalan	0	0	0	0	0	0	0	0	20	25
<b>Sarana Prasarana</b>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Parkir	1	1.25	1	1.3	1	1.3	55	68.75	22	27.5
2. Warung	1	1.25	1	1.3	1	1.3	65	81.25	12	15
3. Pusat Informasi	0	0	0	0	0	0	0	0	80	100
4. Tempat Sampah	0	0	6	7.5	62	78	12	15	0	0
5. Shelter/Pondok	0	0	0	0	0	0	0	0	80	100
6. Toilet	0	0	0	0	0	0	0	0	80	100
7. Musholla	0	0	0	0	0	0	0	0	80	100
8. Jalan Setapak/Jembatan	0	0	76	95	4	5	0	0	0	0
Total	4	5	88	110	74	93	264	330	385	481.25
Rata-Rata	0.36	0.45	8	10	6.7	8.4	24	30	35	43.75

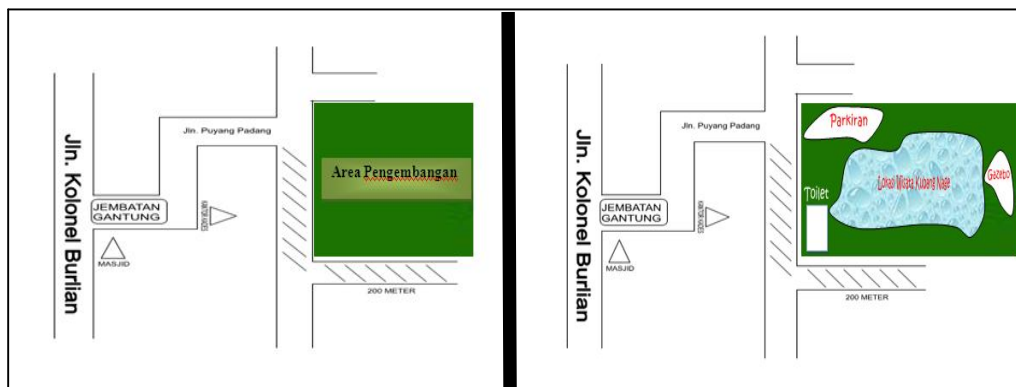
### 4.3 KONSEP DASAR PERANCANGAN

Konsep dasar perancangan ini berdasar dari data awal yang dipeoleh dari hasil wawancara dengan pihak terkait yang menginginkan adanya fasilitas-fasilitas di kawasan wisata Kubang Nage Desa Puser Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten OKU, dari data tersebut diperoleh kesimpulan bahwa fasilitas yang harus tersedia di di kawasan wisata Kubang Nage Desa Puser Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten OKU adalah :

1. Rencana Pengembangan Jalan yang mencukupi bagi pengunjung di kawasan wisata Kubang Nage Desa Puser.
2. Fasilitas parkir yang mencukupi bagi pengunjung di kawasan wisata Kubang Nage Desa Puser.

3. Fasilitas Gazebo yang mencukupi bagi pengunjung di kawasan wisata Kubang Nage Desa Pusar.
4. Fasilitas toilet yang mencukupi bagi pengunjung di kawasan wisata Kubang Nage Desa Pusar.

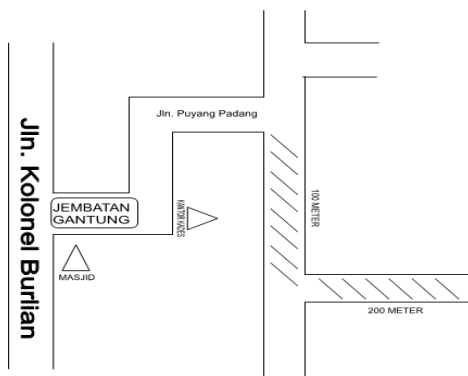
Konsep perancangan tapak akan di uraikan dalam gambar analisa tapak berikut ini:



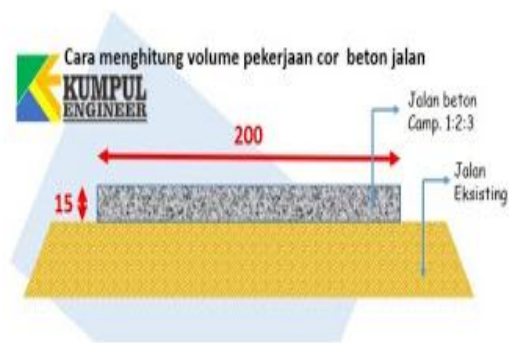
Gambar 4.1. Gambar Eksisting

### A. PERENCANAAN JALAN

Jalan cor beton yang direncanakan adalah Jalan Arteri Sekunder dengan panjang 300 meter, lebar 3 meter dan ketebalan 15 cm. Beton yang dihasilkan harus memenuhi kekuatan sesuai dengan yang ditentukan dalam perencanaan. Kandungan udara harus masih dalam batas yang dianjurkan sesuai dengan ukuran agregat dan daerah di mana beton akan digunakan. Beton harus mempunyai faktor air semen yang tidak lebih besar dari yang dianjurkan untuk mengatasi kondisi lingkungan yang mungkin terjadi.



Gambar 4.3. Rencana Pengembangan Jalan



Gambar 4.4 . Perencanaan Jalan Cor Beton

### B. PENAMPILAN ZONA PARKIR

Kawasan rencana ruang parker di tempatkan pada bagian depan serta di bagi menjadi beberapa tempat yang dibagi dua yaitu parkir motor dan parkir mobil karena tapak mempunyai bentuk *horizontal*, hal ini untuk mempermudah akses para pengunjung agar jarak pengunjung dari tempat parkir kearah tujuan lebih dekat

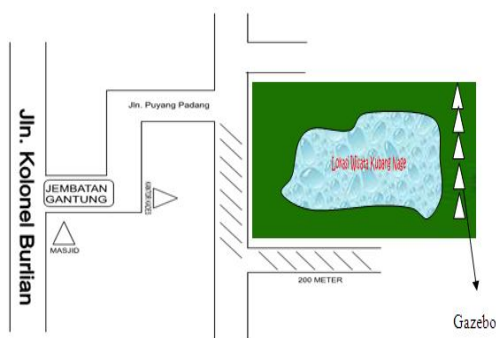


Gambar 4.6. Perencanaan Area Parkir

**C. PENAMPILAN BENTUK GAZEBO**

Kawasan Taman wisata Kubang Nage Desa Pusar merupakan suatu wadah bagi masyarakat yang akan berwisata merupakan sarana yang memberikan kenyamanan dan keharmonisan di lingkungan tersebut baik dari pelayanan hingga bentuk bangunan yang terwujud, sehingga untuk menciptakan bangunan yang selaras dengan budaya dan karakter masyarakat Desa Pusar maka digali dari bentuk bangunan gazebo yaitu berbentuk limas. Jumlah gazebo yang direncanakan berjumlah lima unit dengan bahan utama kayu. Rumah adat limas Sumatera-Selatan memberikan gagasan terhadap bentuk bangunan gazebo taman wisata Kubang Nage Desa Pusar ini diantaranya adalah :

Gambar 4.7. Rencana Pengembangan Gazebo



Gambar 4.7. Rencana Pengembangan Gazebo



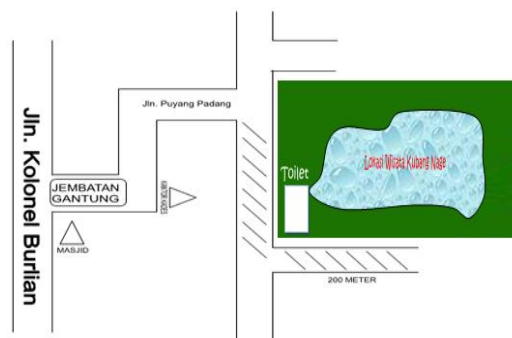
Gambar 4.8. Sketsa Gazebo berbentuk Limas

**D. SARANA TOILET UMUM**

Di lokasi wisata direncanakan dibangun satu toilet umum yang dibagi dua untuk pria dan wanita. bentuk bangunan toilet taman wisata Kubang Nage Desa Pusar ini dapat dilihat pada gambar 4.8:



Gambar 4.9. Rencana Pengembangan Toilet



Gambar 4.10. Sketsa Toilet

#### 4.4 RENCANA ANGGARAN BIAYA

Rencana Anggaran Biaya (RAB) diperoleh dari perkalian antara volume pekerjaan dengan hasil analisis harga satuan pekerjaan. Harga bahan dan upah yang Harga satuan yang dipakai dalam analisis RAB adalah harga satuan SNI.

Tabel 4.7. Rekapulasi Harga Satuan Material Dan Upah

Nama Barang	Satuan	Harga (Rp)
Besi 12	Batang	99.000
Besi 6	Batang	30.000
Besi ikat	Ikat	20.000
Batu karang	M <sup>3</sup>	150.000
Pasir Pasang	M <sup>3</sup>	290.000
Pasir Beton (Kasar)	M <sup>3</sup>	290.000
Pasir Halus	M <sup>3</sup>	250.000
Semen	Sak	57.000
Paku	Kg	15.000
Batu kali	M <sup>3</sup>	185.000
Batu bata	Buah	700
Papan mal	Buah	40.000
Kayu mal	Buah	12.000
Kaso 5x5	Buah	30.000
Reng 2x3	Buah	10.000
Papan list plang	Buah	75.000
Pekerja	Oh	125.000
Tukang batu	Oh	125.000
Kepala tukang	Oh	150.000
Mandor	Oh	200.000

(Sumber : SNI, 2020)

RAB fasilitas objek wisata Kubang Nage Desa Puser Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten OKU adalah sebagai berikut

**1. RENCANA ANGGARAN BIAYA JALAN**

Rencana Anggaran Biaya adalah pemikiran biaya yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan. Proses penyusunan anggaran biaya menggunakan analisis SNI beton kualitas K250. Dimana rencana Anggaran Biaya diperoleh dari volume pekerjaan dikalikan harga satuan Pekerjaan.

Tabel 4.8 Rencana Anggaran Biaya (RAB Proyek Pembangunan Jalan Objek Wisata Kubang Nage)

No	Uraian Pekerjaan	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
<b>1</b>	<b>PEKERJAAN PERSIAPAN</b>				
	Pembersihan	900	m <sup>2</sup>	10000	9,000,000.00
	Pemasangan bouwplank	4	m <sup>2</sup>	150000	600,000.00
<b>2</b>	<b>PEKERJAAN TANAH</b>				
	Pemadatan tanah	900	m <sup>2</sup>	25000	22,500,000.00
<b>3</b>	<b>PEKERJAAN BETON</b>				
	Pekerjaan beton mutu K250	135	m <sup>3</sup>	375000	50,625,000.00
<b>Total Biaya</b>					82,725,000.00
<b>Pembulatan</b>					83,000,000.00

Sumber: Olahan Data 2021

Jadi direncanakan anggaran biaya untuk pembangunan jalan ke objek wisata Kubang Nage desa Puser Kecamatan Baturaja Barat adalah Rp. 83,000,000.00.

**2. RENCANA ANGGARAN BIAYA AREA PARKIR**

Tabel 4.9 Rencana Anggaran Biaya Area Parkir

No	Uraian Pekerjaan	Volume		Harga Satuan	Jumlah
				(Rp)	(Rp)
	<b>PEKERJAAN PERSIAPAN</b>				
1	Pembersihan lapangan dan perataan	200	m <sup>2</sup>	15,000.00	3,000,000.00
	Pemasangan bouwplank	2	m <sup>2</sup>	177,945.24	355,890.48
	<b>PEKERJAAN TIANG</b>				
2	Pondasi Tiang ukuran 25X25	10	m <sup>2</sup>	100,000.00	1,000,000.00
	Pemasangan Tiang	10	m <sup>2</sup>	350,000.00	3,500,000.00
	<b>PEKERJAAN RANGKA</b>				
3	Pemasangan Ring	100	m <sup>2</sup>	35000	3,500,000.00
	Pemasangan Alkaan	50	m <sup>2</sup>	135,000.00	6,750,000.00
4	<b>PEKERJAAN LANTAI</b>				



## JURNAL MAHASISWA TEKNIK SIPIL

VOL.1, NO.2, JULI, 2022, PP.83-85

	<b>Urukun</b>	200	m <sup>2</sup>	25000	5,000,000.00
	Lantai Kerja	200	m <sup>2</sup>	100,000.00	20,000,000.00
5	<b>PEKERJAAN ARSITEK</b>				
	Media pembatas ruang parkir	20	m <sup>2</sup>	150,000.00	3,000,000.00
	Total				46,105,890.48

Jadi direncanakan anggaran biaya untuk pembangunan area parkir objek wisata Kubang Nage Desa Puser Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten OKU adalah Rp. 46,105,890.48.

### 3. RENCANA ANGGARAN BIAYA GAZEBO

Tabel 4.10 Rencana Anggaran Biaya Gazebo

No	Uraian Pekerjaan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)	
	<b>PEKERJAAN PERSIAPAN</b>				
1	Pembersihan lapangan dan perataan	100	m <sup>2</sup>	14,850	1,485,000.00
	Pemasangan bouwplank	2	m <sup>2</sup>	177,945	355,890.48
2	<b>PEKERJAAN RANGKA BAWAH</b>				
	Pondasi Tiang Ukuran 25X25	4	m <sup>3</sup>	150,000	600,000.00
3	<b>PEKERJAAN TIANG LANTAI PAPAN</b>				
	Lantai Papan	4	m <sup>3</sup>	200,000	800,000.00
	Pasang Tiang	4	buah	200,000	800,000.00
	Pasang Pagar	6	m <sup>2</sup>	200,000	1,200,000.00
4	<b>RANGKA ATAP</b>				
	Kuda - Kuda Atap	6.5	m <sup>2</sup>	250	1,625.00
	Atap Genteng Metal	6.6	m <sup>2</sup>	50,000	330,000.00
	Lisplang	4	m <sup>2</sup>	150,000	600,000.00
	Rangka Atap	4	m <sup>2</sup>	400,000	1,600,000.00
5	<b>PENGECATAN</b>				
	Cat Dasar	2	m <sup>2</sup>	80,000	160,000.00
	Lisplang dan Tiang	4	buah	80,000	320,000.00
	Total Gaxebo/Unit				8,252,515.48
	Total Gazebo 5 Unit				41,262,577.40

Jadi direncanakan anggaran biaya untuk pembangunan gazebo objek wisata Kubang Nage Desa Puser Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten OKU adalah Rp. 41,262,577.40.

4. RENCANA ANGGARAN BIAYA TOILET

Tabel 4.11. Rencana Anggaran Biaya Toilet

Uraian Pekerjaan	Volume		Harga Satuan	Jumlah
			(Rp)	(Rp)
<b>PEKERJAAN PERSIAPAN</b>				
Pembersihan lapangan dan perataan	100	m <sup>2</sup>	14,850	1,485,000
Pemasangan bouwplank	2	m <sup>2</sup>	177,945	355,890
<b>PEKERJAAN TANAH</b>				
Penggalian tanah	1,280	m <sup>2</sup>	16,000	20,480,000
Pondasi	25	m <sup>3</sup>	500,000	12,500,000
<b>PEKERJAAN BETON</b>				
pekerjaan sloof 20x20	16	m <sup>2</sup>	250,000	4,000,000
Pekerjaan pembesian	100	m <sup>2</sup>	150,000	15,000,000
Pekerjaan lantai	100	m <sup>2</sup>	100,000	10,000,000
<b>PEKERJAAN DINDING</b>				
Pemasangan Bata	100		100,000	10,000,000
Plaster	100	m <sup>2</sup>	400,000	40,000,000
pemasangan glassblok	100	m <sup>2</sup>	125,000	12,500,000
dinding pasangan batu alam	15	m <sup>2</sup>	150,000	2,250,000
<b>PEKERJAAN ATAP</b>				
Baja Ringan	42	m <sup>2</sup>	400,000	16,900,000
<b>PEKERJAAN FINISHING</b>				
Pengecatan	85	m <sup>2</sup>	50,000	4,250,000
<b>Total</b>				149,720,890

Jadi direncanakan anggaran biaya untuk pembangunan toilet bobjek wisata Kubang Nage Desa Puser Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten OKU adalah Rp. 149,720,890.

Rekapitulasi RAB penataan objek wisata Kubang Nage Desa Puser Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten OKU dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12. Rekapitulasi RAB penataan objek wisata Kubang Nage Desa Puser

No	Fasilitas	Jumlah (Rp)
1	Jalan	83,000,000.00
2	Area Parkir	46,105,890.48
3	Gazebo	41,262,577.40
4	Toilet	149,720,890
<b>Total</b>		320,089,357.88
<b>Pembulatan</b>		320,000,000.00

Jadi total biaya yang diperlukan untuk penataan objek wisata Kubang Nage Desa Puser Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten OKU adalah Rp. 320,000,000.00

5. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Setelah diuraikan di pembahasan dengan menyebarkan kuesioner ke pengunjung objek wisata Kubang Nage desa Puser Kecamatan Baturaja Barat, didapat kesimpulan bahwa sarana dan prasarana yang diperlukan saat ini di kawasan objek

wisata Kubang Nage desa Puser Kecamatan Baturaja Barat adalah jalan masuk, tempat parkir, toilet, dan gazebo.

2. Perencanaan anggaran biaya untuk pembangunan jalan masuk ke objek wisata Kubang Nage desa Puser Kecamatan Baturaja Barat adalah Rp. 83,000,000.00
3. Perencanaan anggaran biaya untuk pembangunan area parkir adalah Rp. 46,105,890.48.
4. Perencanaan anggaran biaya untuk pembangunan gazebo adalah Rp. 41,262,577.40.
5. Perencanaan anggaran biaya untuk pembangunan toilet adalah Rp. 149,720,890.
6. Total biaya yang diperlukan untuk penataan objek wisata Kubang Nage Desa Puser Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten OKU adalah Rp. 320,000,000.00.

## **B. SARAN**

Untuk penelitian selanjutnya tentang pengembangan dan penataan taman wisata disarankan tidak hanya pada masalah penataan fisiknya saja tetapi pada pengaruh pengembangan dan penataan taman wisata terhadap para pengunjung taman wisata sebagai upaya mengukur tingkat keberhasilan proses desain dan pembangunannya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Direktorat Penataan Bangunan dan Lingkungan Direktorat Jendral Cipta Karya. 2006 Pedoman Teknis dan Aksesibilitas Pada Bangunan Gedung dan Lingkungan Jakarta. Penyelasai Akhir Studio PBL 2006.
- [2] Zahnd, Markus. 2006. Perencanaan Kota Secara Terpadu, Teori Kota dan Penerapannya. Penerbit Semarang: Kanisias.
- [3] Tnggoro, Dwi. 2006. Utilitas Bangunan. Penerbit Jakarta: Universitas Indonesia (UI Perss).
- [4] Pena, Wiliam dkk. Penyelurusan Masalah, Sebuah Dasar Penyusunan Program Arsitektur. Penerbit Jakarta : Intermedia.
- [5] White, Edwart. 1992. Buku Sumber Konsep. Penerbit Bandung: Intermatra.
- [6] Clark, Roger dan Michael Pause. 1988. Preseden Dalam Arsitektur. Penerbit Bandung: Intermatra.
- [7] Ching, Francis D.K. 1999. Arsitektur Bentuk Ruang Dan Susunannya. Penerbit Erlangga: Jakarta.
- [8] Neufert Ernest 1996. Data Arsitektur. Edisi kedua Jilid 2. Penerbit Jakarta; Erlangga.
- [9] Neufert Ernest 1996. Data Arsitektur, Edisi 33 jilid 1. Penerbit Jakarta: Erlangga.
- [10] Halim, Dedi 2005. Psikologi Architectural, Penerbit Jakarta: Grasindo.
- [11] Reksopoetranto, Sumardi 1992 Manajemen Proyek Pembangunan, Penerbit Jakarta: Universitas Indonesia Perss.
- [12] Santoso, Suito 2006, Indonesia Shoping Center. Penerbit Jakarta: PT Grya Asri Pratama.
- [13] Soegiono, Munarti. 2000. Rencana Induk Calon Taman Nasional Kepulauan Karimun Jawa, Penerbit Jepara : Departemen Kehutanan Wilayah Propinsi DATI. I Jawa Temgah.